

**SIMBOL BUDAYA JAWA DALAM PENAFSIRAN RELASI
TUHAN DAN MANUSIA: STUDI ATAS *TAFSIR AL-HUDA*
KARYA BAKRI SYAHID**

SKRIPSI



Khairun Nisa Abbas

2285130015

**JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

2026

**SIMBOL BUDAYA JAWA DALAM PENAFSIRAN RELASI
TUHAN DAN MANUSIA: STUDI ATAS *TAFSIR AL-HUDA*
KARYA BAKRI SYAHID**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Jurusan Ilmu Al-Qur' an dan Tafsir (IAT)

Khairun Nisa Abbas

2285130015

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2026

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji simbol-simbol budaya Jawa dalam *Tafsir Al-Huda* karya Bakri Syahid sebagai instrumen hermeneutis dalam membangun konstruksi makna relasi Tuhan dan manusia. Kajian sebelumnya tentang *Tafsir Al-Huda* masih didominasi oleh pendekatan linguistik dan vernakularisasi, sehingga belum mengungkap bagaimana simbol-simbol budaya Jawa bekerja secara hermeneutis dalam membentuk pemaknaan teologis dan pengalaman religius pembacanya. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menggunakan kerangka triadik mimesis hermeneutika Paul Ricoeur *pre-figurasi* (Mimesis I), *konfigurasi* (Mimesis II), dan *re-figurasi* (Mimesis III) sebagai pisau analisis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data primer bersumber dari teks *Tafsir Al-Huda*, khususnya penafsiran terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan relasi Tuhan dan manusia. Pemilihan ayat dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: ayat membicarakan relasi Tuhan dan manusia secara eksplisit, mencakup dimensi kedekatan Tuhan, pengabdian, atau penyerahan diri, dan terjemahan Bakri Syahid mengandung diksi atau simbol budaya Jawa yang khas dan bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, pre-figurasi *Tafsir Al-Huda* terbentuk dari pertemuan antara tradisi kosmologi Jawa yang kaya mencakup konsep *kawula-Gusti*, *sangkan paraning dumadi*, dan *pepundhen* serta latar intelektual Bakri Syahid sebagai ulama Jawa yang mewarisi sekaligus tradisi keislaman dan budaya Jawa. *Kedua*, proses konfigurasi menghasilkan sepuluh simbol budaya Jawa yang terbagi dalam tiga kluster: hierarki sakral (*kawula Gusti*, *Pangeran/PanjenenganNe*, *pepundhen*), kedekatan Tuhan (*cerak anget/parek*, *pangridhuning ati*, *kaayoman*), dan penyerahan batin (*pasrah*, *dhedhepe*, *sukma*, *pitedah*). Setiap simbol merupakan inovasi hermeneutis yang menghasilkan *surplus of meaning* kelebihan makna yang melampaui teks Arab aslinya. *Ketiga*, apropriasi pembaca Jawa terhadap dunia teks (*world of the text*) *Tafsir Al-Huda* menghasilkan identitas religius baru: Muslim Jawa yang Islami dalam akidah namun Jawa dalam penghayatan, dengan batas teologis yang tegas menolak *manunggaling kawula Gusti*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Tafsir Al-Huda* bukan sekadar terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Jawa, melainkan jembatan hermeneutis yang membawa pembaca Jawa memasuki dunia Al-Qur'an melalui pintu budaya mereka sendiri.

Kata Kunci: *Tafsir Al-Huda*, simbol budaya Jawa, hermeneutika Paul Ricoeur, triadik mimesis, relasi Tuhan dan manusia

ABSTRACT

This study examines Javanese cultural symbols in Tafsir Al-Huda by Bakri Syahid as hermeneutical instruments in constructing the meaning of the God-human relationship. Previous studies on Tafsir Al-Huda have been predominantly focused on linguistic and vernacularization approaches, leaving unexplored how Javanese cultural symbols function hermeneutically in shaping theological meaning and the religious experience of its readers. This study addresses that gap by applying Paul Ricoeur's triadic mimesis framework pre-figuration (Mimesis I), configuration (Mimesis II), and re-figuration (Mimesis III) as its analytical framework.

This research employs a qualitative descriptive approach with library research as its method. Primary data is drawn from the text of Tafsir Al-Huda, particularly the interpretations of verses related to the God-human relationship. Verse selection was conducted using purposive sampling with three criteria: verses that explicitly address the God-human relationship, encompassing at least one relational dimension (divine proximity, human devotion, or self-surrender), and verses whose translation by Bakri Syahid contains distinctive and meaningful Javanese cultural diction or symbols.

The findings reveal three key results. First, the pre-figuration of Tafsir Al-Huda is formed by the convergence of rich Javanese cosmological traditions including the concepts of kawula–Gusti, sangkan paraning dumadi, and pepundhen and Bakri Syahid's intellectual background as a Javanese scholar who inherited both Islamic and Javanese cultural traditions. Second, the configuration process produces ten Javanese cultural symbols organized into three clusters: sacred hierarchy (kawula–Gusti, Pangeran/Panjenengan, pepundhen), divine proximity (cerak anget/parek, pangridhuning ati, kaayoman), and inner surrender (pasrah, dhedhepe, sukma, pitedah). Each symbol constitutes a hermeneutical innovation that generates a surplus of meaning an excess of meaning that transcends the original Arabic text. Third, the Javanese reader's appropriation of the world of the text projected by Tafsir Al-Huda produces a new religious identity: a Javanese Muslim who is Islamic in creed yet Javanese in spiritual sensibility, with a firm theological boundary that rejects the notion of manunggaling kawula Gusti (ontological union of servant and God). This study concludes that Tafsir Al-Huda is not merely a translation of the Qur'an into Javanese, but a hermeneutical bridge that enables Javanese readers to enter the world of the Qur'an through the door of their own culture.

Keywords: *Tafsir Al-Huda, Javanese cultural symbols, Paul Ricoeur's hermeneutics, triadic mimesis, God-human relationship*

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairun Nisa Abbas

Nim : 2285130015

**Judul : Simbol Budaya Jawa Dalam Penafsiran Relasi
Tuhan Dan Manusia : Studi Atas Tafsir Al-Huda Karya
Bakri Syahid**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 7 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Khairun Nisa Abbas

NIM. 2285130015

LEMBAR PERSETUJUAN

Simbol Budaya Jawa dalam Penafsiran Relasi Tuhan dan Manusia: Studi atas Tafsir Al-Huda karya Bakri Syahid

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada
Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab*

Oleh:

KHAIRUN NISA ABBAS

NIM. 2285130015

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I.

NIP. 198002032003121001

Pembimbing II



Dr. Hj. Umayah, M.Ag.

NIP. 197307141998032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen
dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-3D56F1592556

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : KHAIRUN NISA ABBAS
NIM : 2285130015
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : Simbol Budaya Jawa dalam Penafsiran Relasi Tuhan dan Manusia: Studi atas Tafsir Al-Huda karya Bakri Syahid

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 05 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 198002032003121001

Pembimbing II



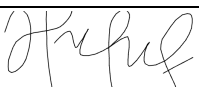
Dr. Hj. Umayah, M.Ag.
NIP. 197307141998032001

24/06/2026, 11:16

Lembar Pengesahan - KHAIRUN NISA ABBAS

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Simbol Budaya Jawa dalam Penafsiran Relasi Tuhan dan Manusia: Studi atas Tafsir Al-Huda karya Bakri Syahid oleh KHAIRUN NISA ABBAS dengan NIM. 2285130015 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 11 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	23/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	19/06/2026	
Penguji I H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 198004212011011008	22/06/2026	
Penguji II Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	23/06/2026	
Pembimbing I Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I. NIP. 198002032003121001	19/06/2026	
Pembimbing II Dr. Hj. Umayah, M.Ag. NIP. 197307141998032001	19/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-13520C3397FB

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. dan dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada disekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada cahaya hidupku dan teladan terbaik sepanjang masa, Ayahanda Achmad Syafi'i dan pintu surgaku, Ibunda Siti Nurjanah terima kasih atas setiap pengorbanan, kasih sayang yang tulus, doa yang tak pernah putus, serta dukungan dan perhatian yang senantiasa mengiringi langkah penulis hingga berhasil menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana. Semoga Ayah dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan, umur yang panjang, dan kebahagiaan.
2. Kepada Dosen Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I. dan Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag. terima kasih atas bimbingan, arahan, dan dedikasi yang luar biasa dalam mendampingi penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada seluruh teman-teman IAT A, terima kasih telah mengisi perjalanan perkuliahan dengan kenangan dan cerita yang tak terlupakan.
4. Kepada teman teman seperjuangan Fira, Ratu, Ica Assalam, Iis, Maela, dan Nuni, terima kasih telah setia menemani dan memberikan bantuan yang berarti dalam setiap tahap penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada seseorang yang kehadirannya begitu berarti, Tubagus Nursayid terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis atas segala dukungan, canda, dan kesediaan mendengar setiap keluhan kesah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sepenuh hati.

6. Kepada diriku sendiri, terima kasih sudah mau terus melangkah hingga sampai di titik ini.



MOTTO

“Tidak perlu sempurna, cukup terus bertumbuh”



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Khairun Nisa Abbas. Lahir di Cirebon 22 April 2004. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah Achmad Syafi'i dan Ibu Siti Nurjanah. Yang tinggal di Desa Pasindangan, Kec. Gunungjati, Kab. Cirebon.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN Dewi Sartika CBM (2010-2016)
2. MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng (2016-2019)
3. MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng (2019-2022)
4. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2022-2026)

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Divisi Pengabdian Masyarakat HMJ IQTAF (2024-2025)
2. Ketua Divisi Advokasi KOPRI PMII (2024-2025)

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Simbol Budaya Jawa dalam Penafsiran Relasi Tuhan dan Manusia: Studi atas Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
4. Bapak Dr. Achmad Lutfi, M.S.I. (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag. (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) selaku dosen pembimbing 2 yang dengan penuh kesabaran

telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. senantiasa membalas segala kebaikan dan melimpahkan rahmat serta keberkahan kepada beliau semua.

Cirebon, 22 Juni 2026

Penulis



Khairun Nisa Abbas

2285130015



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
او	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رمى : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

2. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

3. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* akhir sebuah kata dan didahului

oleh huruf *kasrah* maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

5. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامِرُونَ : *ta'murūna*

النتوء : *al-nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

7. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله *dīnullāh* دِيَالله *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].
Contoh:

هتغير حمّة الله : *hum fī raḥmatillāh*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



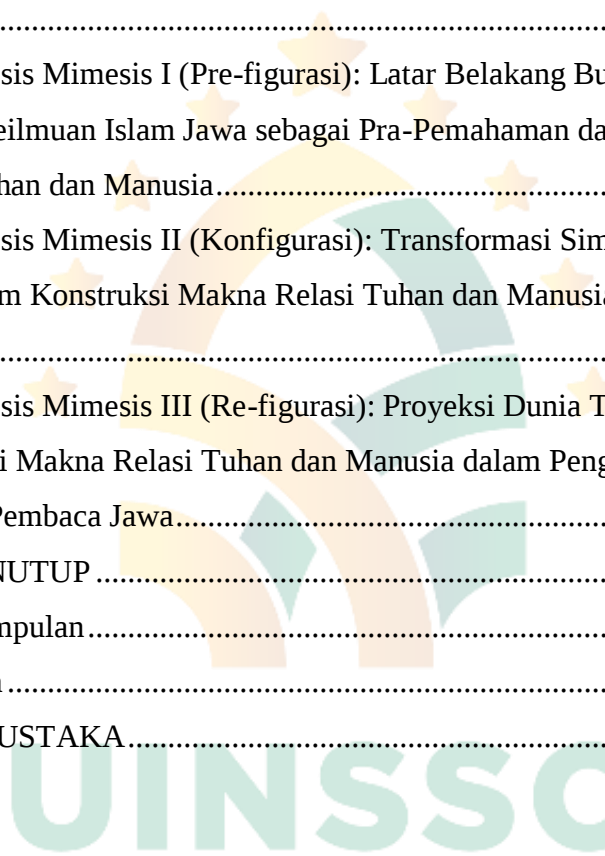
UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Landasan Teoritis	17
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II DISKURSUS RELASI TUHAN DAN MANUSIA.....	25
A. Tuhan dan Manusia dalam Wacana Teologi Islam Nusantara	25
B. Relasi Tuhan dan Manusia dalam Islam.....	30
C. Relasi Tuhan dan Manusia dalam Perspektif Budaya Jawa	35
BAB III TAFSIR AL-HUDA DAN SIMBOL BUDAYA JAWA.....	39

A. Biografi Intelektual Bakri Syahid.....	39
B. Karakteristik Tafsir Al-Huda.....	46
C. Penafsiran Ayat-Ayat Relasi Tuhan Dan Manusia Dalam Tafsir Al-Huda.....	77
BAB IV ANALISIS SIMBOL BUDAYA JAWA DALAM TAFSIR AL-HUDA.....	115
A. Analisis Mimesis I (Pre-figurasi): Latar Belakang Budaya dan Tradisi Keilmuan Islam Jawa sebagai Pra-Pemahaman dalam Penafsiran Relasi Tuhan dan Manusia.....	115
B. Analisis Mimesis II (Konfigurasi): Transformasi Simbolik Budaya Jawa dalam Konstruksi Makna Relasi Tuhan dan Manusia dalam Tafsir Al-Huda.....	119
C. Analisis Mimesis III (Re-figurasi): Proyeksi Dunia Teks dan Apropriasi Makna Relasi Tuhan dan Manusia dalam Pengalaman Religius Pembaca Jawa.....	131
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON